

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan Analisis Bentuk Lagu dan Kandungan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tari *Tebe Bot* di Desa Naisau Kabupaten Malaka, maka disimpulkan bahwa:

Bentuk lagu dalam Tari *Tebe Bot* memiliki 9 motif, 9 frase, dan 2 kalimat lagu yaitu kalimat A dan B yang tiap kalimatnya memiliki kalimat tanya dan kalimat jawab. Bentuk lagu dalam Tari *Tebe Bot* juga terdapat pengulangan motif baik ritme dan melodi pada birama ke-23 sampai birama ke-68 yang sama dengan birama ke-1 sampai birama ke-22. Dalam penjabaran motif lagu, dijelaskan pula mengenai ritme dan melodi lagu dalam Tari *Tebe Bot*. Lagu dalam Tari *Tebe Bot* memiliki 68 birama, bersukat $\frac{2}{4}$ dan jatuh pada ketukan pertama. Tangga nada yang digunakan dalam lagu Tari *Tebe Bot* dimulai dari tangga nada $2\#$ yaitu D= Do, dan dalam lagu ini tidak mengalami perubahan atau modulasi sampai akhir lagu.

Terdapat 6 Nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Tari *Tebe Bot* yaitu: Nilai Religi, Nilai Toleransi, Nilai Persahabatan, Nilai Cinta Damai, Nilai Peduli Lingkungan, dan Nilai Tanggung Jawab. Selain ke-6 nilai pendidikan karakter ini, juga terdapat Nilai Kebersamaan dan Nilai Persatuan yang terkandung dalam ragam gerak Tari *Tebe Bot*.

B. Saran

Agar Tari *Tebe Bot* tetap tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat, maka masyarakat, aparat, dan budayawan harus ikut terlibat dalam menjaga keberlangsungan kesenian ini. Artinya, masyarakat beserta instansi terkait terus menjaga dan melestarikan tari *Tebe Bot* sebagai bagian dari kesenian dan identitas daerah agar dapat tumbuh dan berkembang lebih baik lagi tanpa meninggalkannya dalam kondisi saat ini. Selain dipentaskan dalam perlombaan seni, tari ini diharapkan dapat berkembang sebagai sarana apresiasi seni, hiburan, dan tujuan lain seperti pendidikan dan pariwisata.